

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH ISTIMA' PADA SISWA-SISWI MADRASAH IBTIDAIYAH

Tri Tami Gunarti
Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia
E-mail: tritami@iai-tabah.ac.id

***Abstract:** In every learning process learning media is an important thing needed, therefore as a teacher must be able to prepare good learning media so that lessons can be absorbed and understood easily by students, especially when the material being taught is related to foreign languages, in terms of this is Arabic. Arabic which is taught to students, especially in madrasah Ibtidaiyyah children, certainly has several learning outcomes, including maharah kalam and maharah Istima ', thus to improve Maharah Istima' (listening skills) in Arabic learning, good learning media are needed. so that Arabic teaching and learning activities run well and efficiently. In the era of globalization, technology is increasingly developing and advanced, automatically learning media develops, namely by utilizing information technology in the field of audio-visual media as a medium for learning Arabic. Audio-visual based Arabic learning media has become the demands of the times, although making Arabic language learning media based on audio-visual requires special skills, it does not mean that the use of these media is avoided and abandoned by Arabic teachers or teachers.*

***Keywords:** Learning Media, Maharah Istima ', Audio Visual Media*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang sistematis, dan dilakukan para pengajar atau orang yang disertai tanggung jawab dalam mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat serta kemampuan yang sesuai dengan cita-cita pendidikan (Achmad Munib, 2004). Dengan demikian pendidikan diharapkan mampu mengarahkan pada peserta didik menjadi pribadi yang matang dalam proses pendewasaan dan kemandirian serta memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dunia yang semakin global dengan ditandai oleh berbagai kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, hal itu tentunya membawa pengaruh yang besar pula dalam berbagai kehidupan manusia khususnya di bidang pendidikan. Dengan demikian pendidikan sangat membutuhkan pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh yang sangat besar di bidang

pendidikan, hal itu telah berpengaruh pula terhadap penggunaan bahan ajar dan media-media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik apabila disertai media pembelajaran yang baik dan sesuai perkembangan zaman, karena dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi akan membantu proses pembelajaran yang baik dan efisien serta pembelajaran terkesan tidak monoton dan membosankan, terlebih jika materi yang diajarkan merupakan bahasa Asing (bahasa Arab) pada siswa-siswi tingkat Ibtidaiyyah.

Pada hakikatnya, media mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah, karena hal itu akan membantu proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan. Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan siswa siswi pada materi bahasa Arab bidang *maharah kalam* (kemampuan berbahasa) maka perlulah menggunakan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan Informasi

Di era teknologi saat ini penggunaan media berbasis teknologi sangat diperlukan, terlebih untuk proses pembelajaran bahasa Asing sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien serta para peserta didik bisa lebih meningkat tingkat belajarnya, teknologi memiliki ruang lingkup yang sangat luas hal ini bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran, salah satu ruang lingkup dalam bidang teknologi adalah adanya pengembangan media berbasis audio visual yang bisa dimanfaatkan dalam menunjang pembelajaran.

***Fahm al Masmu'* (keterampilan Mendengar)**

Menurut Hermawan, Keterampilan menyimak (*maharah alistima'*/listening skill) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini dapat dicapai dengan sering melakukan latihan untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya sesuai makhraj huruf yang benar, baik langsung dari penutur aslinya (*al-nathiq al-ashli*) maupun melalui rekaman.¹

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan reseptif, sehingga keterampilan ini menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar. Secara alamiah manusia memahami bahasa orang lain melalui pendengaran, dengan demikian dalam pandangan konsep tersebut, keterampilan berbahasa Asing yang harus didahulukan adalah keterampilan menyimak. Sedangkan keterampilan-keterampilan lain adalah kemampuan memahami yang berkembang pada tahap selanjutnya.

Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin '*Medius*' yang berarti *tengah, perantara*, atau *pengantar*. Selain itu, Kata media juga berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, dan mempunyai arti perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.² Menurut Gerlach dan Ely (1971) bahwa secara garis besar, media merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi agar

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, 130

² Ely, Donal P, *Intructional Design & Development*, New York: Syracuse University Publ, 1978

siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Jadi, guru, buku, teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.³

Sementara, Marshall McLuhan (2003) mengatakan bahwa media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.⁴ Sesuai dengan rumusan ini dapat dikatakan bahwa media komunikasi mencakup beberapa hal, yaitu: surat-surat, film, televisi dan telepon.

Selanjutnya, Oemar Hamalik juga membagi pengertian media dalam arti sempit dan luas. Dalam arti sempit (khusus), media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif pada proses pengajaran yang terencana, sedangkan media dalam arti luas tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti: slide, fotografi, diagram, bagan buatan guru, objek-objek nyata, serta kunjungan ke luar sekolah, di samping itu, selain radio dan televisi, guru-guru (pengajar) juga dianggap sebagai media penyajian karena sama-sama membutuhkan dan menggunakan banyak waktu untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik (pelajar).⁵

Adapun Djamarah dan Aswan mendefinisikan media sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik (pelajar) memperoleh pengetahuan dan keterampilan.⁶

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan di atas, pada hakikatnya mengandung pengertian yang sama. Dalam berkomunikasi dan dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan media atau sarana. Makna media ialah apapun yang dapat menjadi perantara (penyalur) informasi dari sumber informasi ke penerima informasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media disebut juga “perangkat lunak” (*Software*) yang berupa informasi tentang pendidikan yang disajikan dengan menggunakan alat bantu yang berupa *Hardware* agar informasi tersebut dapat tersampaikan kepada peserta didik. Jadi, media tidak sama dengan peralatan, tetapi keduanya saling berkaitan dalam usaha menyampaikan informasi pendidikan kepada peserta didik. Dengan demikian, dapat di ambil kesimpulan bahwa :

- a) Media adalah wadah dari informasi yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran
- b) Materi yang ingin disampaikan adalah informasi pembelajaran, dan tujuan yang ingin dicapai adalah proses belajar yang baik

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2010, hlm 243

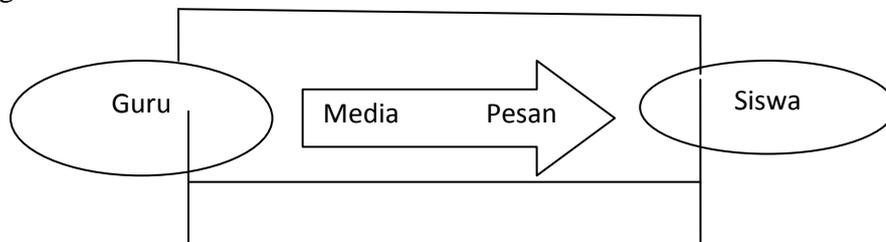
⁴ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung : PT Aditya Citra Bhakti, 2003 hlm 201

⁵ Ibid

⁶ Djamaroh dan Aswan hlm 136

Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (pengajar) menuju penerima (peserta didik). Fungsi media dalam proses pembelajaran ditunjukkan pada gambar di bawah ini.⁷



Adanya media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri. Guru sebagai penyampaipesan yang berisi materi-materi pelajaran (bahan ajar) memiliki kepentingan yang besar untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada peserta didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran tanpa media, materi pembelajaran akan sulit untuk dapat diterima dan difahami olehpeserta didik, apalagi jika materi pembelajaran yang harus disampaikan tergolong rumit dan kompleks, seperti pembelajaran bahasa asing ini yang bukan merupakan bahasa sehari-hari. Untk itu penggunaan media dalam proses pembelajaran mutlak harus dilakukan agar materi dapat tersampaikan ke peserta didik secara efektif dan efisien.

Secara umum, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah sebagai berikut:⁸

1. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau, melalui gambar, potret, slide, film, video, atau media yang lain
2. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung
4. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung
5. Mengamati peristiwa-peristiwa yang yang jarang terjadi atau bahaya untuk didekati
6. Mengamati dengan jelas benda-benda yang rusak atau sukar diawetkan
7. Dengan mudah membandingkan sesuatu, dengan bantuan gambar maupun foto
8. Dapat melihat dengan cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat
9. Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara tepat
10. Mengamati gerakan-gerakan mesin ata alat yang sukar diamati secara langsung.
11. Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat.
12. Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama.
13. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak.
14. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan kecepatan masing-masing.

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2010, hlm 246

⁸ Hamdani, 246-247

Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses pengajaran :⁹

1. Media Grafis

Media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Diantara jenis-jenis media grafis adalah sebagaimana berikut:

a. Gambar atau foto

Gambar atau foto merupakan media yang paling umum dipakai. Keduanya merupakan bahasa yang paling umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati oleh berbagai kalangan dan dimana-mana. Di bawah ini merupakan beberapa kelebihan media gambar:

- 1) Sifatnya konkrit
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- 3) Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- 4) Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja
- 5) Harga foto murah dan mudah didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus

Selain itu, media grafis juga mempunyai kelemahan, diantaranya yaitu:

- 1) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indra mata
- 2) Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar

Peran Teknologi Informasi (TI)

Teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna. Oleh karena itu, teknologi informasi memudahkan manusia dalam mengelola informasi, baik dalam penyimpanan, mengambil kembali, dan pemutahiran informasi.¹⁰

Teknologi informasi sudah merasuk dalam kehidupan kita sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Adapun fungsi teknologi informasi dalam pendidikan adalah¹¹:

1. Sebagai gudang ilmu
2. Sebagai alat bantu pembelajaran
3. Sebagai fasilitas pendidikan
4. Sebagai standar kompetensi
5. Sebagai penunjang administrasi

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2010, hlm 250

¹⁰ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan aplikasinya*, Jakarta : PT Rineka Putra, 2008, hlm 135

¹¹ Bambang Warista, 136

6. Sebagai alat bantu manajemen sekolah
7. Sebagai infrastruktur pendidikan

Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis audio visual

Pendidikan yang merupakan usaha seseorang dalam mentransfer pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan kemampuan kepada orang lain sudah tentu memiliki tujuan, yaitu membuat orang yang dididik mampu melakukan fungsi hidupnya dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya.¹² Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran diantaranya adalah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Di era globalisasi ini, teknologi semakin maju dan berkembang, dengan demikian, penggunaan media belajar berbasis teknologi informasi menjadi sebuah kebutuhan dalam proses pembelajaran, namun dalam implementasinya bukanlah merupakan hal yang mudah, karena dibutuhkan berbagai tehnik dalam menggunakan media tersebut, agar media yang digunakan dapat dimanfaatkan secara baik dan maksimal serta tidak menyimpang dari tujuan media tersebut.

Media pengajaran bahasa Arab di era teknologi informasi sekarang ini harus banyak melakukan inovasi dan menemukan cara-cara baru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran. Hal ini akan sangat banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi termasuk komputer, DVD (Digital Video Disc), video conferencing, dan sebagainya. Komputer memiliki nilai strategis dan berpengaruh terhadap semua alat dan media dalam pembelajaran, baik audio maupun video.

Sadiman, dkk (2006) menuturkan bahwa bahwa ditinjau dari kesiapan pengadaannya, media dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu media jadi karena merupakan komoditi perdagangan yang terdapat di pasaran luas dalam keadaan siap pakai (media by utilization) dan media rancangan yang perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud dan tujuan pembelajaran tertentu.¹³

Dari pernyataan tersebut di atas dapat dikategorikan bahwa audio visual merupakan media rancangan, sehingga dalam penggunaannya sangat diperlukan perancangan khusus dan didesain sedemikian rupa supaya dapat dimanfaatkan dengan baik. Perangkat keras (hardware) yang difungsikan dalam menginspirasi media tersebut adalah menggunakan satu unit komputer lengkap yang sudah terkoneksi dengan LCD Proyektor, sehingga media tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pemanfaatan komputer dan LCD Proyektor dalam pembelajaran bahasa Arab padasiswa-siswi madrasah Ibtidaiyyah diantaranya yaitu : untuk menontokan film-film Arab, lagu-lagu Arab, dan beberapa penjelasan berbahasa Arab yang sudah dirancang oleh guru atau pengajar dan ditayangkan melalui slide. Dengan demikian media ini hendaknya menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, karena dalam

¹² Tri Prasetya, *Filsafat Pendidikan* untuk IAIN, STAIN, PTAIS (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2002, hlm. 13 dan 15

¹³ Arief S. Sadiman, dkk (2006) *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Edisi Pertama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

pembelajaran tersebut sangat memerlukan komputer dan LCD proyektor sebagai media pembelajaran.

Capaian pembelajaran bahasa Arab di madrasah Ibtidaiyyah juga terdapat materi *fahm al masmu'* (pemahaman dalam mendengar) untuk melatih peserta didik dalam mendengarkan beberapa kosa kata bahasa Arab, hal ini tentu diperlukan Headset dan Sound sistem sebagai media dalam proses pengajaran bahasa Arab. Media Headset diperlukan agar suara yang diterima dari sound sistem terfokuskan, karena dalam kegiatan belajar bahasa asing (Arab) dibutuhkan pendengaran yang fokus, agar tidak tercampur-campur dengan mendengarkan bahasa-bahasa lain.

Kesimpulan

Era globalisasi dengan ditandai perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memudahkan manusia dalam melakukan segala kegiatan dan pekerjaannya. Kemajuan di bidang teknologi juga sangat menguntungkan bagi pelaksana pendidikan, karena dengan adanya teknologi yang semakin berkembang maka media yang tersedia dalam proses pembelajaran pun akan berkembang pula. Media pembelajaran sebagai salah satu penunjang proses belajar mengajar sangatlah penting adanya, sehingga dengan adanya pengembangan teknologi para pengajar pun bisa mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam hal ini lebih difokuskan pada media audio visual.

Pemanfaatan teknologi audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab tentunya mempunyai tujuan tersendiri, yaitu untuk meningkatkan kemampuan mendengar (maharah Istima') para peserta didik dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. materi *fahm al masmu'* (pemahaman dalam mendengar) dengan menggunakan audio visual merupakan usaha pengajar untuk melatih peserta didik dalam mendengarkan beberapa kosa kata bahasa Arab, dalam hal ini yang diperlukan adalah Headset dan Sound sistem sebagai media dalam proses pengajaran bahasa Arab. Media Headset diperlukan agar suara yang diterima dari sound sistem terfokuskan, karena dalam kegiatan belajar bahasa asing (Arab) dibutuhkan pendengaran yang fokus, agar tidak tercampur-campur dengan mendengarkan bahasa-bahasa lain.

Daftar Pustaka

- Arief S. Sadiman, Arief S, dkk *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Edisi Pertama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Djamaroh , Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Donal P, Ely, *Intructional Design & Development*, New York: Syracuse University Publ
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2010
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Oemar Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung : PT Aditya Citra Bhakti, 2003
- Prasetya, Tri, *Filsafat Pendidikan untuk IAIN, STAIN, PTAIS (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2002*
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan aplikasinya*, Jakarta : PT Rineka Putra, 2008